

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN *SELF CARE* PADA LANSIA  
DENGAN DIABETES MELLITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS KASIHAN II  
BANTUL YOGYAKARTA

Rahmawati<sup>1</sup> Sri Werdati<sup>2</sup> Aini Inayati<sup>3</sup>

[Watirahmawati971@gmail.com](mailto:Watirahmawati971@gmail.com)

---

*Abstrak*

**Latar Belakang :** Jumlah penderita Diabetes Mellitus (DM) di Indonesia telah mencapai 9,1 juta orang. Prevalensi diabetes terkait usia meningkat dari 5,9 % sampai 7,1 % atau (246 juta jiwa) diseluruh dunia, pada kelompok usia 20-79 tahun. DM merupakan penyakit yang ditandai oleh peningkatan kadar glukosa dalam darah dan tidak dapat disembuhkan sehingga memerlukan dukungan keluarga dalam menjalankan pengobatan serta perawatan mandiri (*self care*) pasien diabetes seperti mengatur pola makan (diet), aktifitas fisik (olahraga), pemantauan kadar gula darah, minum obat, dan pemeriksaan kaki.

**Tujuan Penelitian :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan *self care* pada lansia dengan DM Tipe 2 di Puskesmas Kasihan II Bantul Yogyakarta.

**Metode Penelitian :** Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan racangan penelitian *crosssectional*. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik total sampling dengan jumlah responden sebanyak 37 orang, instrumen yang digunakan adalah kuesioner dukungan keluarga dan aktivitas *self care*. untuk mengetahui variabel yang diteliti menggunakan analisis SPSS 22 *for windows*.

**Hasil Penelitian:** Responden dengan dukungan keluarga baik sebanyak 30 responden (81.1%) dan kurang sebanyak 7 responden (18.9%). Untuk *self care* kategori baik sebanyak 28 responden (75.7%) dan kategori kurang sebanyak 9 responden (24.3%). Hasil penelitian dengan uji chi square menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan *self care* pada lansia dengan Diabetes Mellitus tipe II di puskesmas kasihan II Bantul Yogyakarta dengan nilai p value  $(0.000) < (0.05)$

**Kesimpulan :** Terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan *self care* pada lansia dengan Diabetes Mellitus tipe II di puskesmas kasihan II Bantul Yogyakarta.

---

**Kata Kunci :** Diabetes Mellitus pada lansia, *Self Care*, Dukungan Keluarga

<sup>1</sup>Mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata Yogyakarta

*THE RELATION BETWEEN FAMILY SUPPORT AND SELF CARE IN ELDERLY  
TYPE II DIABETES MELLITUS PATIENT IN COMMUNITY HEALTH CENTER  
KASIHAN II BANTUL YOGYAKARTA*

Rahmawati <sup>1</sup> Sri Werdati <sup>2</sup> Aini Inayati <sup>3</sup>

Watirahmawati971@gmail.com

---

*Abstract*

**Background:** *The number of people with Diabetes Mellitus (DM) in Indonesia has risen to 9,1 million people. Age-related diabetes prevalence has also risen from 5,9% to 7,1% (246 million people) worldwide in the age category of 20-79 years old. DM is a disease marked by the increased level of glucose in blood and this disease cannot be cured. Therefore, it requires family support in the treatment process and patient self-care, such as diet, physical exercise, blood sugar monitoring, medicine consumption, and foot examination.*

**Aim:** *This study aims to know the relation between family support and self-care in elderly type II Diabetes Mellitus patient in Community Health Center Kasihan II Bantul Yogyakarta.*

**Method of Research:** *This research is a quantitative research that uses cross-sectional study design. The data retrieval technique used is total sampling technique. The number of respondents is 37 people, while the instrument used is questionnaires about family support and self-care activity. To know the variable studied, this study uses SPSS 22 analysis for Windows.*

**Result:** *Respondents with good family support as many as 30 respondents (81.1%) and less as many as 7 respondents (18.9%). For self care good category as many as 28 respondents (75.7%) and less categories as many as 9 respondents. The result of the study with the chi square test showed that there was a relationship between family support an self care in elderly with type II diabetes mellitus patient in Community Health Center Kasihan II Bantul in wich the p value is (0.000) < (0.05)*

**Conclusion :** *There is an important relation between family support and self-care in elderly type II Diabetes Mellitus patient in Community Health Center Kasihan II Bantul, in which the p value is 0.000.*

---

**Keywords:** *Diabetes Mellitus among elderly, self-care, family support*

<sup>1</sup>*Undergraduate Student of Nursing Science Alma Ata University*

<sup>2</sup>*Nurse Lecturer of Nursing Science Study Program Alma Ata University*

